

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PUNDI KENCANA PADA PT
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR CABANG**

BOJONEGORO

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian

Program Pendidikan Diploma 3

Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

HESTY DWI APRILIANI
2017110211

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2020**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Hesty Dwi Apriliani
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 5 April 1999
N.I.M : 2017110211
Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Prosedur Pemberian Kredit Pundi Kencana
pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang
Bojonegoro

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal :

(Rohmad Fuad Armansyah, SE., M.Si)

NIDN : 0708118405

Ketua Program Studi Diploma 3,
Tanggal :

(Dr. Kautsar R. Salman, SE. MSA. Ak.)

NIDN : 0726117702

PROCEDURES FOR GIVING PUNDI KENCANA CREDIT IN PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR BRANCH OF BOJONEGORO

Hesty Dwi Apriliani

2017110211

e-mail : 2017110211@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Credit in banking is a very important part. Therefore, all parties must understand one another about the procedure for granting credit. The purpose of this study was to determine the procedure for granting credit. This study uses a field observation method in the subject's place, namely the East Java Regional Development Bank of the Bojonegoro Branch and a literature study related to references related to credit granting procedures. This research is expected to be able to find a number of problems related to knowing the requirements for applying for credit, procedures for granting credit, ceilings and installments, at the East Java Regional Development Bank Bojonegoro Branch. The conclusion in this study will be useful for the Regional Development Bank of East Java and prospective bank customers. In addition, this research can also be useful for readers.

Keywords: procedures, implementation, credit, Pundi Kencana

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Undang-undang RI nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan (pasal 1 ayat 2), Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Dunia perbankan mempunyai macam – macam bentuk usaha bank dan termasuk didalamnya usaha memberikan kredit. Perkreditan merupakan usaha perbankan (Financial Depening), dimana rata-rata jumlah harta bank di banyak negara ekonomi maju dan berkembang yang terikat dalam bentuk kredit.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur merupakan salah satu bank milik daerah yang ikut berperan dalam membangun daerah dan menyediakan layanan dalam hal jasa bagi seluruh masyarakat. Bentuk pelayanan yang ada

didalam Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur adalah dalam hal perkreditan dengan sasaran utamanya pengusaha kecil hingga pengusaha menengah. Salah satu kredit ini berupa kredit modal kerja atau disebut kredit Pundi Kencana.

Berdasarkan pentingnya untuk mengetahui dan memahami mengenai prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh bank untuk nasabah, maka disusunlah Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Pemberian Kredit Pundi Kencana Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro”

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Siapa saja pihak-pihak yang ikut berperan dalam pemberian Kredit Pundi Kencana pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Bojonegoro?
2. Siapa saja sasaran dalam pemberian Kredit Pundi Kencana pada Bank

Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Bojonegoro?

3. Apa saja syarat-syarat yang diperlukan dalam pemberian Kredit Pundi Kencana pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Bojonegoro?
4. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Pundi Kencana pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Bojonegoro?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terlibat dalam pemberian Kredit Pundi Kencana pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui sasaran Kredit Pundi Kencana pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur cabang Bojonegoro

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

- a. Bagi Penulis
Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama studi.
- b. Bagi Akademik
Penelitian ini memberikan informasi dan tambahan referensi dalam hal kredit Pundi Kencana pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro.
- c. Masyarakat Umum
penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengetahui informasi tentang kredit usaha rakyat dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yaitu kredit Pundi Kencana dan mengetahui prosedur dari pelaksanaan pemberian kredit Pundi Kencana pada bank Jatim.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

“Bank mempunyai arti suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Jenis Bank

1. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya

Didalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 yang telah diperbarui kedalam Undang – Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, jenis bank dilihat dari fungsinya antara lain: Bank Sentral, Bank Umum, BPR.

2. Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikan

Berdasarkan kepemilikannya jenis bank ini terdapat beberapa pengelompokan yaitu bank milik pemerintah (BUMN), bank milik swasta nasional, bank milik asing, dan bank campuran.

3. Jenis Bank Berdasarkan Status

Dalam jenis bank berdasarkan status ini dibedakan dua antara lain bank devisa dan non devisa

4. Jenis Bank Berdasarkan Cara Menentukan Harga.

dibagi menjadi dua yaitu penentuan harga berdasarkan prinsip konvensional dan penentuan harga berdasarkan prinsip syariah.

Pengertian Kredit

Menurut (Jophie, 2014) Pengertian Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati.

Manfaat Kredit

Untuk meningkatkan suatu usaha nasabah tersebut seperti : tambahan biaya produksi, pembelian alat mesin produksi, pembelian bahan baku maupun memperluas pasar dalam usaha.

Jaminan Kredit

Jaminan Kredit memiliki arti kurangnya kemampuan nasabah untuk melunasi hutangnya sehingga harus menyerahkan suatu jaminan. Fungsi dari jaminan kredit itu adalah untuk melindungi bank dari kerugian. Jaminan tersebut terdiri dari: Kredit Tanpa Jaminan, dan Kredit dengan jaminan.

Pihak-Pihak Dalam Kredit

1. UMKMK/Nasabah merupakan pihak yang mengajukan Kredit Pundi Kencana yang akan membuka usaha maupun menambah modal pada usahanya.
2. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur merupakan pihak yang memberikan kredit dan meminta agar semua kriteria dan ketentuan dalam kredit sindikasi harus dipenuhi seperti halnya dalam proses kredit.
3. Penjamin merupakan pihak yang memberikan asuransi atau jaminan atas resiko kegagalan debitur didalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman.
4. Notaris merupakan pihak yang menjembatani kepentingan kreditur dan debitur dalam pembuatan akta perjanjian kredit.

METODE PENELITIAN

Disini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif ini karena penulis melakukan penelitian dengan bentuk aktivitas pengumpulan data terkait dengan prosedur pemberian kredit yang didalamnya berisi syarat- syarat pengajuan dalam melakukan kredit, proses perhitungan angsuran dan proses pencairan kredit. Jenis data penelitian ini dalam bentuk Data Primer. Data diperoleh dari hasil komunikasi langsung dengan bagian

staf analis kredit terkait prosedur pemberian kredit Pundi Kencana. Data Sekunder Data yang diperoleh dari hasil data yang sudah ada. Metode Pengumpulan Data ada wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan ada reduksi data, unitisasi atau kategorisasi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (“Bank Jatim”) didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

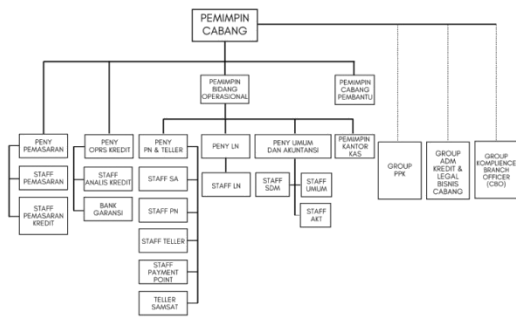
Visi dan Misi

Visi : Menjadi "Bank Regional terbaik"

Misi :

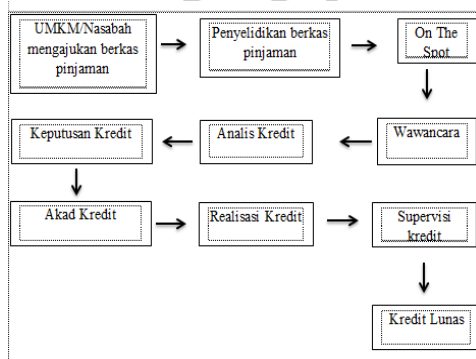
1. Meningkatkan pangsa pasar
2. Meningkatkan profesionalisme, memiliki integritas yang tinggi dan berorientasi pada kebutuhan pasar.
3. Memberikan nilai yang optimal bagi Pemangku Kepentingan (stakeholder) dan Pemegang Saham (shareholder).
4. Memfasilitasi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
5. Mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.

Struktur Organisasi



Gambar 1
Struktur organisasi bank pembangunan daerah Jawa Timur cabang Bojonegoro

Hasil Penelitian



Gambar 2
Alur pemberian kredit pundi kencana

Pembahasan

Pihak Pihak dalam Kredit Pundi Kencana

5. UMKMK/Nasabah merupakan pihak yang mengajukan Kredit Pundi Kencana yang akan membuka usaha maupun menambah modal pada usahanya.
6. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur merupakan pihak yang memberikan kredit dan meminta agar semua kriteria dan ketentuan dalam kredit sindikasi harus dipenuhi seperti halnya dalam proses kredit.
7. Penjamin merupakan pihak yang memberikan asuransi atau jaminan atas resiko kegagalan debitur

didalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman.

8. Notaris merupakan pihak yang menjembatani kepentingan kreditur dan debitur dalam pembuatan akta perjanjian.

Sasaran Kredit Pundi Kencana

1. Usaha Perdagangan : Usaha dagang yang dilakukan dari modal yang kecil hingga modal yang besar. Tergantung jenis dagangan dan target yang ingin dicapai
2. Usaha Pertanian/Perkebunan/Perikanan/Peternakan : Semua kegiatan usaha yang berhubungan dengan pertanian/perkebunan/perikanan/peternakan yang membutuhkan modal besar maupun modal kecil.
3. Usaha Industri : Usaha yang menggunakan keterampilan, dan ketekunan kerja dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil-hasil bumi, dan distribusinya sebagai dasarnya.
4. Usaha Jasa
Usaha Jasa yang menyediakan layanan jasa menawarkan keahlian tertentu yang bermanfaat untuk konsumen. Misalnya pada bisnis jasa travel, jasa penjualan tiket, jasa laundry.

Syarat – syarat dalam Kredit Pundi Kencana

1. Foto berwarna suami – istri ukuran 4x6 sebanyak 2 lembar.
2. Fotokopi KTP yang masih berlaku “suami-istri” sebanyak 2 lembar.
3. Fotokopi KK / KSK sebanyak 2 lembar.
4. Fotokopi bukti kepemilikan agunan tambahan sebanyak 2 lembar.
5. Surat keterangan usaha dari desa.
6. Fotokopi NPWP.
7. Fotokopi SIUP.
8. Laporan laba/rugi.

Prosedur Pemberian Kredit Pundi Kencana

1. Pengajuan Berkas

Tahap pertama kali yang dilakukan adalah mengajukan berkas-berkas pinjaman kredit. Berkas diajukan kepada staf administrasi.

2. **Penyelidikan Berkas Pinjaman**

Penyelidikan berkas ini dilakukan oleh staf administrasi dimana staf administrasi akan mengecek semua data-data atau berkas yang diajukan oleh peminjam. Apabila berkas yang dibawa tidak lengkap maka peminjam harus melengkapi data tersebut. Apabila berkas-berkas yang diajukan lengkap maka staf administrasi melakukan disposisi. Staf administrasi melakukan SLIK (sistem layanan informasi) atau dulu disebut BI Checking.

3. **On The Spot**

On the spot dilakukan untuk mengetahui kesesuaian berkas yang ada dengan objek yang ada. Untuk memeriksa kesesuaian berkas dengan objek dilapangan

4. **Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh pihak analisis kredit untuk mengetahui kecocokan berkas. Wawancara ini dapat dilakukan oleh pihak analisis kredit bersamaan dengan dilakukannya on the spot. Sehingga wawancara dilakukan ditempat on the spot tersebut.

5. **Analisis Kredit**

a. **Verifikasi Data**

Verifikasi Data merupakan mencocokkan kembali data yang telah diperiksa oleh bagian analisis kredit dengan data yang ada dilapangan. Data yang dicocokkan berupa objek usaha dan jaminan kredit pemohon maupun berkas-berkas yang lainnya.

b. **Analisis 5C, Analisis 5C yaitu :**

1. **Character** (Karakteristik)

Staf analisis kredit juga melakukan pengecekan terkait dengan karakter pemohon, apakah sesuai dengan sifat dan karakter calon debitur atau tidak

2. **Capacity** (Kemampuan)

Pihak analisis kredit dapat melihat apakah calon debitur tersebut mampu dalam mengelola usaha dan mampu dalam melunasi kredit yang diajukan sebelumnya.

3. **Capital** (Modal)

Staf analisis kredit dapat melihat berapa modal yang dimiliki calon debitur dalam menjalankan usahanya.

4. **Collateral** (Jaminan)

Staf analisis kredit dapat melihat mengenai barang yang dijamin oleh calon debitur dalam mengajukan kreditnya. Apakah jaminan tersebut sesuai dengan besarnya plafond yang diajukan atau tidak.

5. **Condition Of Economy** (Kondisi Perekonomian)

Kondisi ekonomi dapat dilihat apakah perekonomian yang terjadi saat ini sedang baik atau tidak.

Nilai Agunan

Nilai agunan ini terkait besarnya agunan ataupun plafond kredit yang diberikan oleh bank kepada calon debitur. Dapat dilakukan melalui penyesuaian berkas-berkas jaminan yang diajukan maupun analisis yang dilakukan oleh staf analisis kredit. Kemudian berkas dicek oleh bagian pemutus kredit.

Analisa Penentuan Plafond :

Setelah semua persyaratan terpenuhi maka akan dilakukan proses analisa plafond kredit yaitu untuk mengevaluasi calon debitur dan plafond yang diberikan kepada debitur agar tidak terjadi resiko gagal bayar yang tinggi. Untuk menetapkan plafond kredit yang diberikan pada nasabah, maka setiap dalam pemberian Kredit Pundi Kencana telah ditentukan yaitu sampai dengan Rp. 1000.000.000,00 per debitur dengan suku bunga 13 %.

6. **Keputusan Kredit**

Setelah berkas telah diserahkan kepada bagian pemutus kredit maka kredit siap diputuskan. Bagian pemutus kredit beranggotakan Pemimpin Cabang, Penyelia Kredit, Penyelia Pemasaran. Anggota tersebut berhak memutuskan

apakah kredit yang diajukan mendapatkan penerimaan atau penolakan

7. Akad Kredit

Setelah SPPK ditandatangani oleh Pimpinan Cabang maka dilakukan akad kredit didepan Notaris, Penyelia Operasional Kredit dan Pimpinan Cabang.

8. Realisasi Kredit

Bagian staf analisis kredit memperoleh SPPK pertama dari bagian admin kredit kemudian dana dipindahkan ke rekening debitur, apabila ingin melakukan penarikan dana maka debitur menyerahkan SPPK ke bagian teller sehingga dana dapat cair.

9. Supervisi Kredit

Pada tahapan ini analisis kredit mengawasi dan memonitor pembayaran angsuran nasabah setiap bulannya serta mengendalikan kredit agar tidak terjadi kredit macet yang diinginkan.

10. Kredit Lunas

Nasabah telah melunasi pinjaman yang ada dibank serta tidak ada tanggungan pada bank tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kredit Pundi Kencana adalah kredit modal kerja yang dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Kredit Pundi Kencana ini terdapat 2 jenis yaitu Kredit Pundi Kencana dan Kredit Pundi Kencana LPDB KUMKM. Perbedaannya Kredit Pundi Kencana dana yang diperoleh berasal dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sedangkan kredit Pundi Kencana LPDB dana yang diperoleh dari pemerintah. Fasilitas kredit yang diberikan oleh Kredit Pundi Kencana digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan tingkat produksi operasional, dan juga untuk

mempertahankan kelangsungan aktivitas calon debitur.

2. Untuk prosedur pengajuan Kredit Pundi Kencana di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro terdapat persyaratan yang harus dipenuhi seperti kartu identitas, legalitas usaha, foto pemohon, laporan keuangan dan sebagainya sesuai dengan persyaratan yang disyaratkan.
3. Agar tidak terjadi resiko gagal bayar yang tinggi maka dilakukan evaluasi calon debitur dan dilakukan analisa plafond kredit. Untuk menetapkan plafond kredit yang diberikan pada nasabah, maka setiap pemberian kredit Pundi Kencana telah ditentukan yaitu sampai dengan Rp. 1.000.000.000,00 per debitur dengan suku bunga 13%.

Saran

1. Untuk penelitian yang akan dilakukan berikutnya maka dapat menggunakan metode yang lain ataupun yang berbeda demi mendapatkan data yang lengkap dan akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat mencari sumber lebih banyak mengenai prosedur pemberian kredit.
3. Dapat mempersiapkan diri sebelum melakukan penelitian serta pengambilan data.

Implikasi

1. Saat nasabah melakukan proses pengajuan kredit, bank dapat melihat dan memastikan bahwa usaha yang dimiliki nasabah tersebut tergolong lancar.
2. Alangkah lebih baik apabila menjalin hubungan baik dengan debitur yang telah mengajukan Kredit Pundi Kencana di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Bojonegoro.

DAFTAR PUSTAKA

Bankjatim.(2019) dari pembahasan sejarah Bank Jatim. Diunduh pada 20 April 2020 dari

- <https://bankjatim.id/id/tentang-bankjatim/profil>
- Hidayat. 2010. Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif. Pekanbaru: Suska Press.
- Jophie, J.(2014). Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2010:76). Bank dan lembaga keuangan lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Punaji. (2010). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana
- Sugeng, (2014) Dari pembahasan Tujuan dan Fungsi Kredit diunduh pada 18 Maret 2020 dari <https://contohdanfungsi.blogspot.com/2013/03/tujuan-dan-fungsi-kredit.html>
- Sugeng, (2014) Dari pembahasan Prinsip 5C dalam pemberian kredit di Lembaga Keuangan/Bank. (2019) diunduh pada 18 Maret 2020 dari <https://www.simulasikredit.com/prinsip-5c-dan-7p-dalam-pemberian-kredit-di-lembaga-keuangan-bank/>
- Thidi, (2018) Dari pembahasan berbagai Pengertian Bank, Jenis Bank dan Undang-undang perbankan diakses pada 18 Maret 2020 <https://thidiweb.com/pengertian-bank/>
- Undang-Undang RI nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan (pasal 1 ayat 2)
- Yuliansyah,A. (2015). Prosedur Pembukaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Jatim Cabang Pembantu Puspa Agro Sidoarjo. (Tugas Akhir, STIE Perbanas Surabaya, Indonesia)